

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Sesuai dengan falsafah dalam dunia perbankan, yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat, bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga pelayanan dan tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditasnya sehingga bank dapat memenuhi kewajiban terhadap semua pihak yang menarik atau mencairkan simpanannya sewaktu-waktu. Kesiapan memenuhi kewajiban setiap saat ini menjadi semakin penting artinya mengingat peranan bank sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar arus lalu lintas pembayaran.

Disamping faktor likuiditas, keberhasilan usaha bank juga ditentukan oleh kesanggupan pengelola dalam menjaga rahasia keuangan nasabah yang dipercayakan kepada bank, serta keamanan

atas uang atau aset lainnya yang dititipkan kepada bank. Bank harus selalu menjaga dan senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pelayanannya, serta selalu berinovasi mengembangkan produk-produk bagi nasabahnya.

Selain hal-hal diatas, bank juga perlu memperhatikan pelayanan serta sistem operasional bank terutama pada arus transaksi atau sistem keuangan bank itu sendiri, karena pengelolaan keuangan perusahaan harus memiliki tingkat efektivitas, efisiensi, dan keamanan yang memadai. Arus keuangan bagi dunia perbankan merupakan urat nadi bagi kelangsungan dan kelancaran usaha terutama dalam usaha perbankan, didalam arus keuangan terdapat informasi – informasi mengenai transaksi-transaksi keuangan, laporan keuangan, dan langkah – langkah yang perlu diambil sesuai kondisi yang diperlukan.

Apabila suatu bank tidak dikelola dengan baik dan tidak dilengkapi dengan manajemen informasi yang tangguh, maka asumsi bahwa bank akan berkembang dan hidup terus tidak akan terwujud. Sistem informasi selain sebagai pemberi informasi bagi manajemen, juga merupakan sumber daya yang penting dalam suatu bank, karena selain mendukung lancarnya arus keuangan juga menentukan baiknya kualitas dan mutu pelayanan bagi nasabahnya. Namun, dibalik teknologi sistem informasi yang selalu berkembang, selalu terdapat kendala-kendala dan hambatan yang akan muncul bila penerapan sistem informasi tidak diimbangi dengan berbagai penyesuaian dari

pemakainya, sehingga pada akhirnya sistem informasi itu akan menjadi bumerang yang dapat merugikan pemakainya sendiri.

Demikianlah hal-hal yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian mengenai : **“MANFAAT KOMPUTERISASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI ARUS KEUANGAN BANK X”** di Mojokerto Jawa Timur.

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan pengamatan dan penelitian awal, Bank “X” sebagai salah satu bank terkemuka nasional, yang memandang pentingnya suatu sistem informasi manajemen maupun keuangan, serta pelayanan kepada nasabahnya, telah mengembangkan serta menerapkan suatu sistem informasi baru yang terkomputerisasi cukup unik dan canggih karena terintegrasi secara online dan tersentralisasi. Dari sinilah maka perumusan masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aplikasi sistem informasi baru, terutama dampaknya terhadap arus keuangan Bank “X” ?
2. Apakah aplikasi sistem informasi tersebut berjalan dengan, efektif efisien, serta mendukung akuntabilitas Bank “X” ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Memperoleh gambaran tentang aplikasi sistem informasi terutama sektor keuangan di Bank “X”.

2. Menelaah secara kritis efektifitas dan efesiensi aplikasi sistem informasi di Bank "X".

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan mengenai aplikasi sistem informasi manajemen dan sistem informasi keuangan di Bank "X".

2. Bagi Perusahaan

Menyumbangkan hasil penelitian serta bisa menjadi bahan evaluasi atas aplikasi sistem informasi terutama sektor keuangan atau akuntansi di Bank "X".

3. Bagi Pihak Lain

Menambah pengetahuan khususnya pada minat bidang yang sama, serta dapat dimanfaatkan sesuai dengan apa yang diperlukan, yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen dan sistem informasi akuntansi.